

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era reformasi sekarang persaingan terhadap dunia kerja begitu ketat. Perusahaan atau instansi tidak hanya menampung calon kerja yang mempunyai pengetahuan secara teori saja, akan tetapi harus mempunyai keterampilan, skill dan pengalaman di dunia kerja. Ini berarti keterampilan, pengalaman kerja dan skill mempunyai peranan yang sangat penting di dunia kerja. Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kesuksesan dalam pembangunan bangsa dan negara. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat kuat dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Ini berarti berkembang atau tidaknya suatu negara tergantung pada kondisi sumber daya manusia yang dimiliki. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin berkembang atau majulah negara yang bersangkutan.

Untuk mencapai itu semua maka seseorang tersebut harus mempunyai keahlian melalui praktek kerja. Praktek kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang di dunia pendidikan dengan terjun langsung ke lapangan, untuk mempraktekkan semua teori yang telah dipelajari di bangku pendidikan. Oleh sebab itu Program Diploma III Universitas Andalas sebagai salah satu penghasil lulusan dalam jumlah yang cukup besar setiap tahunnya, mencoba menetapkan program magang kepada seluruh mahasiswanya. Dengan harapan, mahasiswa yang telah melaksanakan magang ini akan memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, dan pengalaman di dunia kerja, serta menjadi modal untuk menciptakan lapangan kerja atau mencari kerja nantinya.

Tujuan magang ini adalah untuk menjadikan perbandingan antara teori yang telah dipelajari di bangku pendidikan dengan praktek yang didapatkandi lapangan kerja. Dan agar

mahasiswa tidak hanya mengetahui dan memahami bagaimana praktek kerja yang sebenarnya yang tidak didapatkan di perguruan tinggi. Tujuan lainnya, agar mahasiswa tidak hanya mengetahui dan menguasai pengetahuan secara teoritis saja, akan tetapi dapat menerapkan secara langsung teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke praktek kerja ataupun magang.

Agar menjadi tenaga kerja yang handal dan memiliki keterampilan, skill, serta pengalaman kerja melalui magang maka penulis memilih BAPPEDA Propinsi Sumatera Barat sebagai tempat melaksanakan magang. Penulis memilih BAPPEDA Propinsi Sumatera Barat karena disanalah penulis mengetahui bagaimana sebenarnya penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Propinsi Sumatera Barat, dan hal ini sangat terkait dengan topik yang penulis bahas yaitu tentang proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015.

Dalam melakukan aktivitas atau kegiatan diperlukan suatu perencanaan, sedangkan dalam menjalankan perencanaan tersebut diperlukan suatu penyusunan, karena penyusunan merupakan langkah kerja atau tahap-tahap yang harus diikuti, yang mencakup semua jalannya aktivitas sejak aktivitas itu mulai dilakukan sampai aktivitas tersebut berakhir dilakukan atau dilaksanakan. Demikian halnya dalam membuat suatu rencana pembangunan diperlukan penyusunan rencana pembangunan. Penyusunan rencana pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyusun perencanaan pembangunan yang berlangsung terus menerus dan saling berkaitan sehingga membentuk suatu siklus perencanaan pembangunan. Dengan dilakukan proses-proses atau tahap-tahap maka aktivitas atau kegiatan yang telah direncanakan akan mendapat hasil yang lebih sempurna dan lebih baik.

Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan itu sendiri yang pada akhirnya dimaksudkan untuk melakukan perubahan pada arah yang lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada dan memiliki orientasi

yang bersifat menyeluruh, langsung tapi tetap berpegang pada azas prioritas. Hal ini berarti Pemerintah harus lebih mampu menetapkan skala prioritas yang tepat untuk memanfaatkan potensi yang terdapat didaerahnya masing-masing.

Sesuai dengan judul tugas akhir penulis yaitu **“Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2015”**. Maka penulis ingin mengetahui lebih terperinci bagaimana pihak Bappeda dalam membuat suatu penyusunan rencana pembangunan dalam jangka waktu 5 tahun di Propinsi Sumatera Barat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang**

Kegiatan magang merupakan suatu bentuk praktek kerja yang bertujuan mendapatkan pegalaman diberbagai bidang pada suatu instansi melalui proses pembelajaran langsung dalam rangka memantapkan keprofesian pada suatu bidang ilmu tertentu. Adapun tujuan dilaksanakannya magang di Bappeda Propinsi Sumatera Barat selaku Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mndapatkan gelar Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Memperkenalkan peserta magang pada dunia kerja sehingga peserta magang memiliki wawasan dan pengalaman.
3. Mengetahui peran Bappeda dalam merencanakan pembangunan di Propinsi Sumatera Barat.
4. Mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Propinsi Sumatera Barat dalam menyusun rencana pembangunan jangka menengah sektor pendidikan Propinsi Sumatera Barat.
5. Menambah keterampilan mahasiswa yang tidak didapat di bangku kuliah.

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai proses pelaksanaan/ realisasi rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Propinsi Sumatera Barat.
2. Untuk lebih mengetahui proses-proses dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), serta langkah-langkah yang diambil apabila terdapat masalah/ hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) sektor pendidikan Propinsi Sumatera Barat.
3. Dapat menjadi perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).
4. Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang teori-teori yang berhubungan dengan proses penyusunan RPJM.
5. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi yaitu BAPPEDA Propinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan perencanaan pembangunan daerah terutama dalam penyusunan RPJM sektor pendidikan Propinsi Sumatera Barat.

### 1.3 Kegiatan Magang

Dalam mengikuti magang penulis ditempatkan pada bagian Litbang (Penelitian dan Pengembangan). Aktifitas yang penulis lakukan selama magang di Bappeda Propinsi Sumatera Barat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1  
Daftar Kegiatan Magang pada Bappeda Propinsi Sumatera Barat

Waktu	Kegiatan
Minggu I 4 Juli s/d 8 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apel pagi</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan mengenai Bappeda Propinsi Sumatera Barat</li> <li>• Penempatan bidang di bagian keuangan</li> <li>• Mencari data tentang profil Bappeda Propinsi Sumatera Barat</li> </ul>
Minggu II 11 Juli s/d 15 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dengan Kasub bid Litbang mengenai tugas-tugas pada bagian Litbang</li> <li>• Memahami struktur organisasi Bappeda Propinsi Sumatera Barat</li> <li>• Mengetik laporan penelitian dinas pertanian</li> <li>• Mengikuti seminar pembahasan diskusi aktual komisi ekonomi dan ketahanan pangan</li> </ul>
Minggu III 18 Juli s/d 22 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami tentang proses penyusunan RPJMD Propinsi Sumatera Barat</li> <li>• Penjelasan RPJP dan RPJM</li> <li>• Mengikuti seminar kajian penerapan alih teknologi pertanian terpadu</li> </ul>
Minggu IV 25 Juli s/d 29 Juli 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari data untuk laporan magang</li> <li>• Mengetik RKA-SKPD Dinas Pertambangan dan Energi</li> <li>• Izin</li> </ul>
Minggu V 1 Agustus s/d 5 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ketikan laporan realisasi anggaran bulan Juni bidang litbang</li> <li>• Lanjutan mencari data untuk bahan laporan magang</li> </ul>
Minggu VI 8 Agustus s/d 12 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ketikan laporan realisasi anggaran bulan Juni bidang ekonomi</li> <li>• Wirid</li> <li>• Lanjutan mengetik laporan realisasi anggaran bulan Juni bidang litbang</li> <li>• Izin</li> </ul>
Minggu VII 15 Agustus s/d 19 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ketikan laporan realisasi anggaran bulan Juni bidang fisik</li> <li>• Membuat ketikan laporan realisasi anggaran bulan Juni bidang sosbud</li> <li>• Libur nasional memperingati hari kemerdekaan RI</li> </ul>
Minggu VIII 22 Agustus s/d 26 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dengan kasub bid keuangan mengenai proses penyusunan RPJMD Propinsi Sumatera Barat</li> <li>• Membuat surat balasan dari pesantren mengenai permohonan bantuan dana</li> <li>• Perpisahan</li> </ul>

## 1.4 Metodologi Penelitian

### a. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer didapatkan dengan melakukan wawancara dengan instansi / dinas yang terkait langsung dengan informasi/ data yang diperlukan dalam penulisan ini yaitu BAPPEDA Propinsi Sumatera Barat.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai laporan, literature dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

### **b. Metode Analisis**

Dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu menganalisa dengan cara menggolongkan dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran atau keterangan yang lengkap mengenai masalah yang dihadapi agar dapat dibahas dan ditarik kesimpulannya. Data-data yang diperoleh juga dianalisa dengan menggunakan metode kuantitatif, sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan magang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan aktifitas Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Propinsi Sumatera Barat yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

**BAB III GAMBARAN UMUM**, Menguraikan tentang bagaimana gambaran umum mengenai BAPPEDA Propinsi Sumbar yang mencakup sejarah dan perkembangannya, ruang lingkup dari bentuk-bentuk kegiatan serta susunan struktur organisasinya.

**BAB IV PEMBAHASAN**, Menjelaskan tentang bagaimana proses dalam pembahasan dan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Sumatera Barat.

**BAB V PENUTUP**, Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh BAPPEDA Propinsi Sumatera Barat.